



Karakter Peduli Sosial: Pengaruh Aplikasi “Tik Tok” Pada Peserta Didik Kelas V A SD

Ninda Silvia¹, Ilyani Ropida²

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Mei 13, 2021

Revised Nov 16, 2021

Accepted Des 28, 2021

Keywords:

Aplikasi Tik Tok

Karakter

Peduli Sosial

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Tujuan penelitian ini adalah mencari tahu pengaruh penggunaan aplikasi Tik Tok pada karakter peduli sosial peserta didik.

Metode Penelitian: Jenis penelitian pada penelitian ini adalah Mix Method. Penelitian dilakukan di SD Negeri 66/IV Kota Jambi pada kelas V A. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan soal pilihan ganda. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial

Temuan Utama: Hasil penyebaran kedua angket mengungkapkan karakter peduli sosial peserta didik perlu ditingkatkan. Sedangkan penggunaan aplikasi Tik Tok peserta didik masuk dalam kategori tidak baik. Hasil dari pengujian regresi mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi Tik Tok berpengaruh pada karakter peduli sosial peserta didik dengan nilai sig. 0,031. Oleh karena itu, karakter peduli sosial peserta didik perlu ditingkatkan agar peserta didik tidak semakin menjadi manusia yang anti sosial.

Keterbaruan Penelitian: Keterbaruan dalam penelitian ini terdapat pada variabel yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu karakter peduli sosial. Keterbatasan penelitian ini terletak pada hanya media sosial aplikasi Tik Tok saja serta karakter peduli sosial.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license



Corresponding Author:

Ninda Silvia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Univeristas Jambi, Indonesia

Email: silvianinda676@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perkembangan kehidupan yang semakin maju tidak terlepas dari keberadaan TIK. Dengan adanya TIK semua kegiatan sehari-hari menjadi lebih mudah [1]. Salah satunya adalah kegiatan komunikasi, yang menjadi landasan utama adanya TIK [2]. Pada saat ini komunikasi sudah dapat dilaksanakan antar daerah negara maupun luar angkasa dengan bantuan TIK [3]. Komunikasi dilakukan juga berbantuan dengan internet melalui sebuah media sosial.

Media sosial merupakan media yang banyak digunakan saat ini. Media sosial menjadi hasil perkembangan teknologi-teknologi baru berbasis internet untuk dapat berkomunikasi dan berpartisipasi. Media sosial digunakan untuk berkomunikasi serta menyebarkan informasi [4]. Karena media sosial tidak memiliki batas ruang dan waktu dalam berkomunikasi [5]. Kade (2017), mengungkapkan media sosial berbentuk berupa jejaring sosial (misal Facebook), blog, wiki (misal Wikipedia), podcast, forum, media berbasis isi (misal Youtube), dan mikroblog (misal Twitter). Salah satu media sosial yang sedang tenar saat ini adalah aplikasi Tik Tok [6].

Tik Tok merupakan sebuah aplikasi pembuat video kreatif yang diluncurkan negara Cina. Aplikasi Tik Tok menjadi salah satu aplikasi yang sangat populer di Indonesia. Imron, (2018) mengungkapkan

alasanya karena Tik Tok merupakan aplikasi yang menghibur. Oleh karena itu, semua kalangan menggunakan aplikasi Tik Tok [7]. Tak terkecuali anak-anak usia dasar atau peserta didik sekolah dasar.

Peserta didik sekolah dasar yang berada pada rentan usia 6-12 tahun sedang berada pada perkembangan intelektual. Perkembangan anak usia dasar ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan [8]. Namun, dengan lingkungan peserta didik SD yang telah berkembang dengan semua kalangan telah memakai *gadget* menjadikan mereka juga menjadi pemakai *gadget*. Padahal peserta didik SD sangat rawan dengan pemakaian *gadget* [9]. Salah satunya yaitu efek negatif dari pemakaian media sosial seperti aplikasi Tik Tok. Karena dapat mempengaruhi kepedulian sosial peserta didik SD.

Karakter peduli sosial haruslah dimiliki semua orang. Namun, peserta didik SD yang terlalu asyik dengan media sosialnya memiliki kepedulian sosial yang rendah [10]. Karakter peduli sosial tidak hanya interaksi antar seseorang namun hubungan saling mempengaruhi [11]. Sehingga, kepedulian sosial menjadi karakter utama yang harus dikembangkan oleh peserta didik [12]. Peserta didik haruslah memiliki rasa empati kepada lingkungan sosialnya. Namun terdapat berbagai faktor yang membuat peserta didik memiliki kepedulian sosial yang rendah, seperti aplikasi Tik Tok.

Peserta didik yang sudah mahir dengan aplikasi Tik Tok mendapatkan banyak pengaruh. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh Boston University menunjukkan bahwa kepedulian sosial pada anak menurun 40% selama 10 tahun terakhir, seiring dengan perkembangan teknologi dan internet [13]. Aplikasi Tik Tok juga memberikan pengaruh pada minat belajar peserta didik [14]. Namun pada penelitian sebelumnya Rahmayani, Ramdhani, & Lubis (2021) mengungkapkan aplikasi TikTok berpengaruh terhadap perilaku seseorang [15].

Sebagai individu yang tidak dapat hidup sendiri, setiap individu perlu mengembangkan sikap peduli sosial dalam dirinya, apalagi peserta didik SD. Kepedulian sosial menjadi bekal mereka untuk bersosialisasi dengan lingkungan yang lebih luas. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aplikasi Tik Tok pada karakter peduli sosial peserta didik SD. Adapun pertanyaan penelitian, a) Bagaimana karakter peduli sosial peserta didik SD?. b) Bagaimana pengaruh aplikasi Tik Tok terhadap karakter peduli sosial peserta didik SD.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran atau (Mix Method). Metode ini menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif [16]. Pengumpulan dan analisis data kuantitatif dilaksanakan terlebih dahulu lalu kemudian diutamakan pada analisis kualitatif [17]. Dengan model *Sequential Explanatory* yaitu data angka akan deskripsikan ke dalam uraian bahasa.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket atau kuesioner dan wawancara. Angket atau kuesioner merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab. Angket yang digunakan adalah angket karakter peduli sosial peserta didik. Angket memiliki 20 pernyataan yang sudah valid. Sedangkan reliabilitasnya telah dihitung menggunakan rumus *Cronbach alpa*. Hasil dari pengujian dan penghitungan reliabilitasnya didapatkan koefisien reliabilitas dari angket karakter peduli sosial sebesar 0,684. Angket tersebut menggunakan skala likert 1-5, dengan pernyataan positif sangat Setuju dengan nilai 5, setuju dengan nilai 4, cukup bernilai 3, tidak setuju bernilai 2, dan sangat tidak setuju bernilai 1. Begitupun kebalikannya apabila terdapat pernyataan negatif. Berikut adalah kisi-kisi angket karakter peduli sosial:

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Karakter Peduli Sosial

No	Indikator	Jumlah Butir
1	Memiliki Sikap Tangap	4
2	Sopan-Santun	4
3	Saling menghargai	3
4	Aksi Sosial	4
5	Saling tolong-menolong	5
Jumlah		20

Penggunaan aplikasi Tik Tok peserta didik diukur dengan angket penggunaan aplikasi Tik Tok. Angket tersebut terdiri dari 20 pernyataan, yang telah teruji valid dan reliabel. Rumus *cronbach alpha* digunakan untuk melihat reliabilitas. Setelah instrument diuji coba dan dianalisis reliabilitasnya, diperoleh koefisien reliabilitas angket penggunaan aplikasi Tik Tok peserta didik sebesar 0,674. Dengan menggunakan skala likert rentan 1-5, dengan nilai STS = sangat tidak setuju, TS = tidak setuju, N = netral, S = setuju, SS = sangat setuju. Berikut adalah kisi-kisi angket penggunaan aplikasi Tik Tok:

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Penggunaan Aplikasi Tik Tok

No	Indikator	Jumlah Butir
1	Alasan Penggunaan	2
2	Kemudahan Menggunakan	3
3	Kelebihan Aplikasi Tik Tok	5
4	Kegiatan/Aktifitas	5
5	Tanggapan Terhadap Aplikasi	5
Jumlah		20

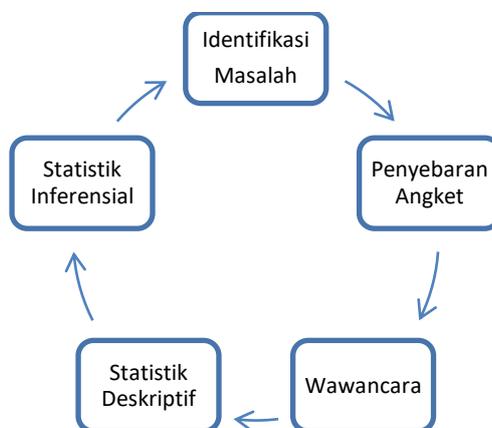
Sedangkan instrumen kedua adalah wawancara. Wawancara merupakan kegiatan tanya-jawab antara peneliti dengan responden. Wawancara dilakukan dengan beberapa peserta didik. Berikut adalah kisi-kisi wawancara yang peneliti lakukan:

Tabel 3. Kisi-Kisi Wawancara Peserta Didik

No	Indikator	Jumlah Butir
1	Pengetahuan Tentang aplikasi Tik Tok	1
2	Lama Menggunakan Aplikasi Tik Tok	3
3	Penggunaan Aplikasi Tik Tok	7
4	Tujuan Penggunaan Aplikasi Tik Tok	5
5	Tanggapan dari Orang Lain	4
Jumlah		20

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 66/IVKota Jambi. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik di kelas V ASD Negeri 66/IVKota Jambi. Sedangkan sampel penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas V A SD Negeri 66/IVKota Jambi. Peserta didik yang berada di kelas V A berjumlah 23 orang peserta didik. Peneliti menggunakan teknik sampling yaitu total sampling. Teknik total sampling merupakan teknik pemilihan sampel yang menjadikan seluruh populasi sebagai sampel penelitian (Tanjung & Nababan, 2018).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan diagram alur. Berikut adalah diagram alur yang digunakan:



Gambar 1. Diagram Alur Pengumpulan Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan analisis, dengan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif merupakan analisis yang berhubungan dengan menggambarkan data dalam bentuk tabel, grafik atau gambar (Siregar, 2015). Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari nilai minimum, nilai maksimum, presentase dan mean (nilai rata-rata) dalam sebuah tabel. Statistik inferensial merupakan statistik yang berhubungan dengan penarikan kesimpulan (Rosana & Setyawarno 2016). Peneliti melakukan beberapa pengujian pada data anatar lain uji normalitas dan linieritas. Uji normalitas menentukan data berdistribusi normal atau tidak dan uji linieritas menentukan data berhubungan secara linier atau tidak (Usmadi, 2020). Serta uji hipotesis yang digunakan adalah uji regresi. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh aplikasi Tik Tok terhadap karakterpeduli sosial peserta didik kelas V A di SD Negeri 66/IVKota Jambi. Dengan ketentuan jika nilai $\text{sig} < \text{probabilitas } 0,05$, maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima. Jika nilai $\text{sig} > \text{probabilitas } 0,05$, maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau variabel ditolak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penyebaran angket karakter peduli sosial SD Negeri 66/IVKota Jambi. Berikut adalah hasil dari angket karakter peduli sosial peserta didik:

Tabel 4. Hasil Angket Karakter Peduli Sosial Peserta Didik

Interval	Kategori Sikap	Total	Gender		Mean	Min	Max	%
			M	F				
69 – 74	Sangat Tidak Baik	1	-	1				4,35
75 – 80	Tidak Baik	6	1	5				26,08
81 – 86	Cukup	10	5	5	82,78	69	95	43,48
87 – 92	Baik	5	1	4				21,73
93 – 98	Sangat Baik	1	-	1				4,34
Total		23	7	16				100

Hasil angket karakter peduli sosial mayoritas peserta didik masuk dalam kategori cukup. Peserta didik dengan persentase 4,35% (1 dari 23 peserta didik) yang termasuk dalam masing-masing kategori sangat tidak baik dan sangat baik, pada kategori tidak baik 26,08% (6 dari 23 peserta didik), pada kategori cukup 43,48% (10 dari 23 peserta didik), pada kategori baik 21,73% (5 dari 23 peserta didik). Dilihat dari nilai mean hasil angket karakter peduli sosial sebesar 82,78 masuk dalam kategori cukup. Sedangkan angket penggunaan aplikasi Tik Tok mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Angket Penggunaan Aplikasi Tik Tok

Interval	Kategori Sikap	Total	Gender		Mean	Min	Max	%
			M	F				
69 – 74	Sangat Tidak Baik	1	1	-				4,35
75 – 80	Tidak Baik	10	-	10				43,48
81 – 86	Cukup	5	5	-	80	74	93	21,73
87 – 92	Baik	6	-	6				26,08
93 – 98	Sangat Baik	1	1	-				4,35
Total		23	7	16				100

Hasil angket penggunaan aplikasi Tik Tok, pada kategori sangat tidak baik dan sangat baik terdapat 4,35% (1 dari 23 peserta didik) pada masing-masing kategori, pada kategori tidak baik 43,48% (10 dari 23 peserta didik). Pada kategori cukup 21,73% (5 dari 23 peserta didik), pada kategori baik diperoleh 26,08% (6 dari 23 peserta didik). Dari tabel di atas juga mendapatkan nilai mean hasil 80 yang masuk dalam kategori tidak baik. Uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linearitas dilakukan dengan berbantuan aplikasi SPSS 21. Berikut adalah hasil uji linearitas :

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas Karakter Peduli Sosial Peserta Didik dengan Penggunaan Aplikasi Tik Tok

			Sum of quares	Df	Mean Square	F	Sig.
Karakter Peduli Sosial * Aplikasi Tik Tok	Between Groups	(Combined)	420.713	15	28.048	.801	.662
		Linearity	135.340	1	135.340	3.864	.090
		Deviation from Linearity	285.373	14	20.384	.582	.816
	Within Groups	245.200	7	35.029			
	Total	665.913	22				

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil dari pengujian uji linearitas data angket karakter peduli sosial dan penggunaan aplikasi Tik Tok peserta didik. Dengan nilai sig. *deviation from linearity* sebesar 0,816. Nilai sig. *deviation from linearity* sebesar 0,816 > 0,05, artinya 0,816 lebih besar dari 0,05. Sehingga data angket karakter peduli sosial dan penggunaan aplikasi Tik Tok terdapat hubungan yang linear. Uji normalitas juga perlu dilakukan, sebagai syarat uji T dilakukan. Berikut adalah hasil uji normalitas:

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Karakter Peduli Sosial Peserta Didik dengan Penggunaan Aplikasi Tik Tok

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.91090327
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.541
Asymp. Sig. (2-tailed)		.932

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas, didapatkan hasil uji normalitas data angket karakter peduli sosial peserta didik dengan penggunaan aplikasi Tik Tok. Didapatkan nilai signifikan dari karakter peduli sosial peserta didik dengan penggunaan aplikasi Tik Tok sebesar 0,932. Hal ini menunjukkan bahwa $0,932 > 0,05$, artinya uji normalitas di atas yang memiliki nilai signifikan 0,932 bernilai lebih besar dari 0,05. Mempunyai arti bahwa data yang diperoleh peneliti memiliki sifat normal.

Setelah dilakukan uji prasyarat, maka dilakukan uji regresi untuk mengathui pengaruh aplikasi Tik Tok pada karakter peduli sosial peserta didik. Hasil uji regresi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Karakter Peduli Sosial Peserta Didik dengan Penggunaan Aplikasi Tik Tok

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	135.340	1	135.340	5.357	.031 ^b
	Residual	530.573	21	25.265		
	Total	665.913	22			

a. Dependent Variable: Karakter Peduli Sosial

b. Predictors: (Constant), Aplikasi Tik Tok

Dari tabel di atas, didapatkan hasil uji regresi karakter peduli sosial peserta didik dengan penggunaan aplikasi Tik Tok. Hasil pengujian di atas mendapatkan nilai sig. sebesar 0,031. Nilai sig. $0,031 < 0,05$, yang artinya nilai sig. 0,031 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dari hasil tersebut, diketahui nilai F hitung sebesar 5.357 dengan nilai sig. sebesar $0,031 < 0,05$, maka terdapat pengaruh penggunaan aplikasi Tik Tok terhadap karakter peduli sosial peserta didik.

Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa peserta didik telah peneliti tarik kesimpulan dari uraian jawaban yang telah diberikan. Berikut adalah hasil wawancara dengan peserta didik:

“ Aplikasi Tik Tok merupakan sebuah aplikasi pembuat konten atau video, serta aplikasi berbagai video kreatif yang memiliki berbagai efek atau fitur pendukung. Aplikasi telah peserta didik gunakan sejak tahun 2015, sehingga sudah sekitar 4 tahun lebih menggunakannya. Alasan peserta didik sampa menggunakan karena aplikasii Tik Tok sedang menjadi trending, serta mereka tertarik untuk membuat video yang menurut mereka mengasyikkan. Aplikasi Tik Tok mereka gunakan untuk membuat video atau melihat video-video menarik. Aplikasi Tik Tok juga memberikan trend-trend goyang atau lagu baru serta ucapan atau meme yang bagus dan seru. Aplikasi Tik Tok menjadi alat penghibur serta wadah untuk mengekspresikan perasaan mereka. Lingkungan keluarga maupun masyarakat serta sekolah tidak pernah memberikan teguran maupun arahan video seperti apa yang seharusnya mereka lihat. Serta video yang tidak seharusnya mereka lihat. Orang tua di rumah hanya menanyakan video apa yang sedang kami lihat, dan juga meminta gedjet kami karena terlalu memainkannya. Saat membuat video kreatif terkadang mereka justru diajak atau malah mereka yang mengajak orang yang ada di sekitarnya untuk bersama-sama membuatnya”.

Pembahasan

Orang tua maupun lingkungan sekolah selalu terkait dengan sikap dan perilaku seorang anak, walaupun teman sebaya masih memegang peranan kuat [18]. Penggunaan aplikasi Tik Tok peserta didik dari hasil penyebaran angket masuk dalam kategori tidak baik. 43,48% peserta didik atau 10 dari 23 peserta didik masuk dalam kategori tersebut. Hal ini juga didukung dengan nilai mean sebesar 80. Penggunaan aplikasi

TikTok memiliki pengaruh terhadap kepedulian sosial. Banyaknya penggunaan aplikasi TikTok di kalangan anak berusia di bawah 18 tahun berakibat pada pemikiran maupun perasaannya. Mereka menyatakan bahwa kebanyakan remaja menghabiskan waktu untuk menggunakan aplikasi TikTok bahkan penggunaan aplikasi TikTok tidak hanya pada saat waktu kosong atau istirahat melainkan pada saat kegiatan lain sedang berlangsung [19]. Sehingga bermunculan perspektif-perspektif negatif terhadap aplikasi Tik Tok. Ketidakpuasan terhadap keamanan yang dimiliki aplikasi TikTok, karena sistem banned yang kurang baik membuat aplikasi ini dengan mudah memuat konten-konten yang negatif. Serta peran pengguna yang tidak sadar terhadap manfaat sebenarnya aplikasi Tik Tok yang menyebabkan berita dan banyak komentar negatif kepada pengguna Tik Tok. Pengguna yang tidak sadar akan manfaat media sosial akan bertindak negatif untuk memperoleh popularitas. Karena sesuatu yang bersifat negatif atau vulgar akan lebih cepat mendapatkan view dan share [20].

Berdasarkan hasil penyebaran angket karakter peduli sosial peserta didik kelas V A. Peserta didik masuk pada kategori cukup, 43,48% yaitu 10 dari 23 peserta didik, dengan didukung nilai mean sebesar 82,78. Sehingga karakter peduli sosial peserta didik perlu ditingkatkan. Pengarahan serta tindakan pengingat bertindak dan peduli terhadap sesama kepada peserta didik menjadi sebuah tugas guru [21]. Karena guru adalah teladan dalam penanaman karakter peserta didik [22]. Karena karakter peduli sosial ditanamkan kepada diri peserta didik dibutuhkan keteladanan sebagai kunci keberhasilan. Di rumah orang tua lah yang menjadi pengawas untuk peserta didik [23]. Pembatasan serta penyaringan adalah tindakan terpenting untuk media sosial seperti aplikasi Tik Tok [24].

Berdasarkan hasil uji asumsi yang dilakukan, berupa uji normalitas dan linieritas. Uji asumsi penting dilakukan guna mendapatkan data yang normal dan hubungan linier. Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji T, respon peserta didik dengan karakter rasa ingin tahu dan cinta tanah air memiliki nilai signifikansi yang menunjukkan perbedaan. Uji T dilakukan dari hasil penyebaran angket respon peserta didik SD Negeri 66/IV Kota Jambi Sridadi. Pada analisis uji-t yang telah dilakukan hipotesis yang diajukan sudah dapat diterima dengan baik dapat dilihat pada tabel yang ada bahwasannya nilai sig sudah kurang dari 0,05. Respon peserta didik terhadap penerapan permainan tradisional dengan karakter rasa ingin tahu dan cinta tanah air peserta didik. Pada analisis uji-t yang telah dilakukan hipotesis yang diajukan sudah dapat diterima dengan baik dapat dilihat pada tabel yang ada bahwasannya nilai sig sudah kurang dari 0,05.

Penelitian ini memiliki kedudukan dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sitorus yang mendapatkan hasil, bahwasanya aplikasi Tik Tok berpengaruh pada perilaku peserta didik [25]. Mereka tidak mengerti akan manfaat dari video, karena hanya mengikuti trend saja. Namun aplikasi Tik Tok pada masa pandemi dapat menjadi umpan bagi peserta didik untuk belajar, melalui video pembelajaran kreatif yang dibuat oleh guru. Pada belahan dunia lain, video pembelajaran pada media sosial menjadi bentuk kepedulian sosial pada peserta didik yang kekurangan tenaga pendidik seperti guru [26].

Implikasi dari penelitian ini adalah mencari tahu pengaruh aplikasi Tik Tok terhadap karakter peduli sosial peserta didik SD. Penggunaan aplikasi Tik Tok sudah menjadi aktifitas wajib bagi peserta didik. Khususnya peserta didik kelas V yang mayoritas sudah memiliki gadget sendiri. Keterbaruan dalam penelitian ini terdapat pada variabel yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu karakter peduli sosial. Keterbatasan penelitian ini terletak pada hanya media sosial aplikasi Tik Tok saja serta karakter peduli sosial. Peneliti merekomendasikan agar terdapat penelitian yang lebih banyak untuk mencari pengaruh dari media sosial lainnya. Serta lebih banyak nilai karakter yang perlu diperhatikan seperti toleransi, cinta damai, bertanggung jawab dan lainnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan maka penggunaan aplikasi Tik Tok sebagai media sosial berpengaruh pada karakter peduli sosial peserta didik kelas V A. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak bisa hidup sendirian. Sehingga sedini mungkin karakter peduli sosial perlu ditanamkan dalam diri seseorang khususnya peserta didik. Namun terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi karakter peduli sosial. Salah satunya adalah penggunaan media sosial aplikasi Tik Tok.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini mulai dari guru dan peserta didik.

REFERENSI

- [1] A. Rahman, "Pengaruh negatif era teknologi informasi dan komunikasi pada remaja (perspektif pendidikan islam)," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 14, no. 1, 2016.

- [2] H. Budiman, "Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 8, no. 1, pp. 31-43, 2017.
- [3] A. S. Mubah, "Strategi meningkatkan daya tahan budaya lokal dalam menghadapi arus globalisasi," *Jurnal Unair*, vol. 24, no. 4, pp. 302-308, 2011.
- [4] N. Meilinda, "Sosial media on campus: Studi peran media sosial sebagai media penyebaran informasi akademik pada mahasiswa di program studi ilmu komunikasi FISIP UNSRI," *The Journal of Society and Media*, vol. 2, no. 1, pp. 53-64, 2018.
- [5] E. A. Sosiawan, "Penggunaan situs jejaring sosial sebagai media interaksi dan komunikasi di kalangan mahasiswa," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 9, no. 1, pp. 60-75, 2020.
- [6] I. G. A. A. Kade, "Media Sosial Dan Demokrasi". Yogyakarta: Penerbit PolGov, 2017.
- [7] D. P. R. Adawiyah, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang," *Jurnal Komunikasi*, vol. 14, no. 2, pp. 135-148, 2020.
- [8] R. Trianingsih, "Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar," *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, vol. 3, no. 2, pp. 197-211, 2016.
- [9] R. Witarsa., R.S. M. Hadi., N. Nurhananik., dan N. R. Haerani, "Pengaruh penggunaan gadget terhadap kemampuan interaksi sosial peserta didik sekolah dasar," *Pedagogik (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, vol. 6, no. 1, pp. 9-20, 2018.
- [10] S. Khaerunnisa., dan M. Muqowim, "Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Karakter Peduli Sosial," *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, vol. 8, no. 2, pp. 206-219, 2020.
- [11] A. Busyaeri., dan M. Muharom, "Pengaruh sikap guru terhadap pengembangan karakter (peduli sosial) peserta didik di MI Madinatunnajah Kota Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, vol. 2, no. 1, 2016.
- [12] S. Muhamadi., dan A. Hasanah, "Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Sesama Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Relawan," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 16, no. 1, pp. 95-114, 2019.
- [13] A. A. Damiarti., T. Damayanti., dan A. R. Nugraha, "Arini Aprillia Damiarti, Trie Damayanti, dan Aat Ruchiat Nugraha MetaCommunication; Journal Of Communication Studies Kampanye #Thinkbeforeyoushare Oleh Organisasi Do Something Indonesia Untuk Mengubah Perilaku Generasi Milenial. *Journal Of Communication Studies*, vol. 4, no. 1, pp. 65-94, 2019.
- [14] R. Wiandari, "Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Minat Belajar Peserta didik Smp Negeri 6 Palu" (Doctoral Dissertation, Universitas Tadulako), 2019.
- [15] M. Rahmayani., M. Ramdhani., dan F. O Lubis, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perilaku Kecanduan Mahasiswa didik," *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, vol. 6, no. 7, pp. 3327-3343, 2021.
- [16] G. Margalha., R. Veiga., A. S. Silva., dan J. De Brito, "Traditional methods of mortar preparation: The hot lime mix method," *Cement and Concrete Composites*, vol. 33, no. 8, pp. 796-804, 2011. <https://doi.org/10.1016/j.cemconcomp.2011.05.008>
- [17] S. M. Othman., M. Steen., & J. A. Fleet, "A sequential explanatory mixed methods study design: An example of how to integrate data in a midwifery research project," *Journal of Nursing Education and Practice*, vol. 11, no. 2, 2021. <https://doi.org/10.5430/jnep.v11n2p75>
- [18] N. Unayah., & M. Sabarisman, "Fenomena kenakalan remaja dan kriminalitas," *Sosio informa*, vol. 1, no. 2, 2015.
- [19] D. Deriyanto., & F. Qorib, "Persepsi Mahasiswa didik Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok," *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, vol. 7, no. 2, 2019.
- [20] M. Zaputri, "Dampak Kecanduan Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa didik Bimbingan Dan Konseling Iain Batusangkar," 2021.
- [21] D. Prasetyo., & M. Marzuki, "Pembinaan Karakter Melalui Keteladanan Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Islam Al Azhar Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Karakter*, vol. 6, no. 2, 2016. <https://doi.org/10.21831/jpk.v6i2.12052>
- [22] D. Sutisna., D. Indraswati., & M. Sobri, "Keteladanan Guru sebagai Sarana Penerapan Pendidikan Karakter Peserta didik," *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, vol. 4, no. 2, pp. 29, 2019. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v4i2.1236>
- [23] L. Asmawati, "Peran Orang Tua dalam pemanfaatan teknologi digital pada anak usia dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 1, pp. 82-96, 2021.
- [24] N. L. Liginia., A. Mardhiyah., & I. Nurhidayah, "Peran Orang Tua dalam Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak Sekolah Dasar di Kota Bandung," *Ejournal UMM*, vol. 9, no. 2, pp. 109-118, 2018.
- [25] F. G. Sitorus, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik-Tok Terhadap Perilaku Anak (Studi Pada Pengguna Aplikasi Tik-Tok Pada Remaja Di Kota Medan) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)," 2018.
- [26] J. Chukwuere, "Social media age: Where is the spirit of Ubuntu in the educational system?," *African Social Science and Humanities Journal*, 1(1), 1-6, 2020.